



## **Perbandingan Tingkat Motivasi Atlet Bolavoli Klub Putri Joyoboyo Kota Kediri dan Klub Putri Junior Kabupaten Kediri Tahun 2025**

**Rizki Suci Noviana<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Penjaskesrek, FIKS, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

**\*Email korespondensi:** [rizkisucinoviana@gmail.com](mailto:rizkisucinoviana@gmail.com)

**Diterima:**  
23 Juli 2025

**Dipresentasikan:**  
26 Juli 2025

**Terbit:**  
18 September 2025

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi Klub Putri Joyoboyo Kota Kediri yang sempat vakum akibat rendahnya jumlah atlet dan kurangnya minat masyarakat, serta berdirinya Klub Putri Junior Kabupaten Kediri yang relatif baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan tingkat motivasi atlet bolavoli putri di kedua klub tersebut pada tahun 2025. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik survei. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup berjumlah 42 butir, namun setelah uji validitas terdapat 6 butir yang dinyatakan gugur. Data dianalisis dengan teknik deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi atlet di Klub Putri Joyoboyo Kota Kediri berada pada kategori “cukup” dengan distribusi 13.33% sangat rendah (4 atlet), 13.33% rendah (4 atlet), 40% cukup (12 atlet), 33.33% tinggi (10 atlet), dan 0% sangat tinggi. Sementara itu, motivasi atlet di Klub Putri Junior Kabupaten Kediri berada pada kategori “tinggi” dengan distribusi 6.66% sangat rendah (2 atlet), 26.66% rendah (8 atlet), 26.66% cukup (8 atlet), 30% tinggi (9 atlet), dan 10% sangat tinggi (3 atlet). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat motivasi atlet antara kedua klub, dengan Klub Putri Joyoboyo cenderung berada pada kategori “cukup” sedangkan Klub Putri Junior berada pada kategori “tinggi.”

**Kata Kunci :** Perbandingan; Motivasi; Bolavoli; Atlet Putri

### **PENDAHULUAN**

Kesehatan jasmani adalah hal yang diidamkan oleh setiap individu, yang merujuk pada kemampuan tubuh untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan menjalankan fungsi organ tubuh secara efisien tanpa kelelahan berlebihan atau terlalu banyak bekerja. Kesegaran jasmani, atau yang sering disebut sebagai kebugaran fisik, lebih dari sekedar ketahanan tubuh. kebugaran fisik mencakup kapasitas seseorang dalam melakukan aktivitas tanpa merasa terlalu lelah (Husein Allsabab et al., 2025). Dalam pengembangan ini, kebugaran fisik memainkan peran penting dalam memastikan bahwa tubuh tidak hanya mampu berfungsi optimal, tetapi juga dapat menanggapi tuntutan berbagai situasi dengan daya tahan yang baik, tanpa mengalami kelelahan yang berlebihan. Dengan demikian, menjaga kebugaran fisik dengan melakukan olahraga menjadi kunci untuk mencapai kesehatan jasmani yang optimal.

Olahraga adalah salah satu pergerakan tubuh seseorang yang bertujuan

untuk memelihara dan meningkatkan kualitas kesehatan manusia. Olahraga juga merupakan kebutuhan dasar untuk kehidupan sehari-hari, karena dapat meningkatkan kebugaran jasmani yang dibutuhkan. Olahraga adalah aktivitas fisik yang merujuk pada latihan jasmani (Allsabab et al., 2024). Hal ini mencakup gerakan dasar dan keterampilan dalam cabang olahraga yang berbeda, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kemampuan keterampilan fisik.

Olahraga juga merupakan aktivitas fisik yang dilakukan untuk melatih tubuh sehingga seseorang bisa mencapai suatu tujuan tertentu. Olahraga biasanya dilakukan secara individu maupun berkelompok. Olahraga juga merupakan suatu kegiatan yang wajib dilakukan untuk menjaga kebugaran jasmani seseorang sehingga tubuh tidak mudah lelah dan lesu. Oleh karena itu olahraga sangat digemari dan berkembang menjadi kebutuhan dan gaya hidup bagi masyarakat. Di era modern seperti sekarang ini sudah banyak sekali jenis olahraga yang dapat dilakukan oleh semua orang. Salah satu olahraga yang banyak sekali digemari masyarakat adalah bolavoli.

Bolavoli merupakan salah satu jenis olahraga yang banyak disukai masyarakat untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Biasanya olahraga ini dilakukan secara berkelompok atau team. Seperti. Di dalam olahraga bolavoli, persiapan fisik merupakan salah satu hal yang terpenting dalam mencapai prestasi maksimal, sebab dengan kemampuan fisik yang memenuhi syarat, dapat mendukung pencapaian teknik, taktik, dan mental para pemain. Mengingat permainan bolavoli merupakan permainan tim atau beregu, maka sangat dibutuhkan kerjasama tim yang baik dari para pemain, dan untuk menjalin kerjasama yang baik diharapkan setiap pemain mempunyai keterampilan teknik dasar permainan bolavoli seperti passing (*passing*), servis (*service*), spike (*smash*), dan bendungan (*block*).

Selain di kalangan masyarakat, bolavoli juga sering digunakan sebagai salah satu jenis olahraga yang dilakukan di dunia pendidikan. Banyak sekolah-sekolah mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA) yang melakukan olahraga bolavoli. Tak hanya itu, diperguruan tinggi bolavoli juga banyak digemari oleh mahasiswa maupun karyawan kampus. Ini membuktikan bahwa bolavoli sangat populer baik di kalangan masyarakat maupun di dunia pendidikan.

Saat ini sudah banyak sekali masyarakat yang membuka tempat pelatihan (klub) bolavoli baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. Hal ini karena semakin banyak masyarakat yang gemar melakukan olahraga bolavoli. Kebanyakan masyarakat yang melakukan olahraga bolavoli ini memiliki tujuan untuk prestasi dan adapula yang hanya dianggap sebagai hobi (minat) di dalam olahraga.

Minat merupakan sebuah naluri yang dimiliki seseorang ketika merasa tertarik dengan suatu objek tertentu. Pengertian minat menurut Suharyat dalam (Bintari, 2019) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas suasana tanpa ada yang menyuruh. Biasanya minat ini muncul ketika seseorang merasa tertarik dengan sesuatu yang baru sehingga ia memiliki keinginan untuk melakukan atau memiliki objek tertentu. Seseorang yang memiliki minat pada suatu objek tertentu akan merasa senang. Orang yang memiliki rasa

minat ini akan merasa termotivasi untuk melakukan hal baru yang menurutnya menarik sehingga tujuannya dapat tercapai.

Motivasi memainkan peran krusial dalam membentuk minat atlet untuk datang ke tempat latihan. Motivasi mencakup berbagai faktor, seperti keinginan untuk meningkatkan kesehatan, mencapai tujuan kebugaran pribadi, atau bahkan mencari keseimbangan mental. Kurangnya minat terhadap kebugaran bisa disebabkan oleh berbagai alasan, seperti ketidaknyamanan dalam aktivitas tertentu, kurangnya pemahaman akan manfaatnya, atau kurangnya dukungan dan dorongan dari lingkungan sekitar. Untuk meningkatkan minat terhadap kebugaran, penting untuk menemukan jenis aktivitas yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan atlet, serta memberikan motivasi dan dukungan yang cukup.

Kediri merupakan salah satu nama daerah yang terletak di Provinsi Jawa Timur. Kediri terbagi menjadi dua wilayah yaitu kota Kediri dan kabupaten Kediri. Di kota maupun di kabupaten Kediri terdapat banyak klub-klub berbagai macam cabang olahraga salah satunya adalah klub olahraga bolavoli. Salah satu klub bolavoli yang terkenal di Kota Kediri adalah klub bolavoli “Putri Joyoboyo kota Kediri dan putri Junior Kabupaten Kediri”.

Klub Putri Joyoboyo merupakan salah satu tim bolavoli Kota Kediri yang sudah berdiri sejak lama, tetapi sempat vakum dikarenakan tidak memiliki atlet yang banyak dan kurangnya minat masyarakat terhadap Klub Putri Joyoboyo Kota Kediri ini. Baru mulai kurang lebih 5 tahun ini Klub Putri Joyoboyo Kota Kediri aktif dan banyak diminati masyarakat untuk kembali meramaikan bolavoli Kediri. Sekarang ada 30 atlet Putri dengan rata-rata usia 7 sampai 18 tahun dari Klub Putri Joyoboyo Kota Kediri yang aktif berlatih. Klub Putri Joyoboyo Kota Kediri dilatih oleh Pak Bangkit dan Pak Welly. Dan sering menjuarai kejuaraan atau turnamen yang telah diikutinya.

Sedangkan klub Putri Junior adalah salah satu tim bolavoli Kabupaten Kediri yang baru saja berdiri di tahun 2023 sebagai wadah pembinaan bagi atlet-atlet muda yang sekarang memiliki 30 orang atlet dengan rata-rata usianya dari 9 sampai 18 tahun yang berbakat di cabang olahraga bolavoli. Dengan didirikannya klub ini bertujuan untuk mengembangkan potensi pemain sejak usia dini melalui pelatihan yang terarah dan profesional. Saat ini klub bolavoli putri Junior dilatih oleh dua orang pelatih yaitu Pak Yanto dan Pak Herry. Dengan dukungan pelatih yang berpengalaman dan program latihan yang berkelanjutan, klub ini diharapkan mampu mencetak atlet berprestasi dan turut memajukan olahraga bolavoli di Kabupaten Kediri.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakuka peneliti, Klub Putri Joyoboyo Kota Kediri dan Klub Putri Junior Kabupaten Kediri ini termasuk dalam kategori aktif melakukan latihan dan berbagai macam kegiatan perlombaan. Prestasi olahraga bolavoli Atlet Putri Klub Joyoboyo Kota Kediri dan Atlet Putri Klub Junior Kabupaten Kediri bisa dikatakan baik, hal itu bisa dilihat dari berbagai prestasi yang sudah diperoleh klub tersebut. Serta sebagian atlet dari klub tersebut juga dipanggil untuk mengikuti Training Center (TC) untuk mewakili Kota Kediri maupun Kabupaten Kediri dan dipersiapkan untuk mengikuti Pekan Olahraga Provinsi

(PORPROV) yang dilaksanakan setiap 2 tahun sekali.

Oleh karena hal itu peneliti ingin meneliti berdasarkan hasil observasi diatas yang menjelaskan bahwa Klub Putri Joyoboyo Kota Kediri sempat vakum karena tidak memiliki banyak atlet dan minat dari masyarakat sekitar. Serta Klub Putri Junior Kabupaten Kediri merupakan klub yang baru beberapa tahun berdiri, Peneliti diharapkan dapat memperoleh data yang dapat menjelaskan tingkat minat dalam melakukan olahraga bolavoli yang dimiliki oleh setiap atlet. Maka peneliti membuat penelitian yang berjudul "PERBANDINGAN TINGKAT MOTIVASI ATLET BOLAVOLI KLUB PUTRI JOYOBOYO KOTA KEDIRI DAN KLUB PUTRI JUNIOR KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2025"

## **METODE**

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu motivasi (minat) sebagai variabel bebas dan atlet putri klub Joyoboyo Kediri serta atlet putri klub Junior Kabupaten Kediri sebagai variabel terikat. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah perbandingan tingkat motivasi (minat) atlet putri dalam meaksanakan aktivitas olahraga bolavoli di klub Joyoboyo kota Kediri dan di klub Junior kabupaten Kediri tahun 2025.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampelnya bisa menggunakan Purposive Ataupun Random sesuai kebutuhan. Pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat kuantitatif. Sebagaimana telah dijelaskan oleh Sugiyono sebagaimana dikutip dalam Prayoga (2024) bahwa pendekatan kuantitatif merupakan sebuah penelitian yang digunakan untuk mengukur dari variabel bebas. Data kuantitatif merupakan data yang diperoleh dengan proses penskoran yang berupa angka yang dapat dianalisis secara statistika.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, pendekatan deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk meringkas, menjelaskan berbagai kondisi, berbagai situasi ataupun berbagai macam variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian berdasarkan apa yang terjadi. Dalam penelitian ini peneliti ingin mendeskripsikan mengenai fakta-fakta yang berupa hasil dari survei tingkat motivasi (minat) atlet putri dalam melaksanakan aktivitas olahraga bolavoli di klub Joyoboyo kota Kediri dan di klub Junior kabupaten Kediri tahun 2025. Dengan metode pengambilan data menggunakan angket tertutup.

Menurut Arikunto (2015:36) sumber data adalah subjek darimana data diperoleh, bisa berupa benda atau gerak proses sesuatu. Pada penelitian ini data yang diambil adalah data yang diperoleh dari hasil perbandingan tingkat motivasi (minat) atlet putri dalam melaksanakan aktivitas olahraga bolavoli di klub Joyoboyo kota Kediri dan di klub Junior kabupaten Kediri tahun 2025.

Tempat penelitian ini dilakukan di Lapangan Bolavoli Pesantren Kediri yang beralamat di Jalan Pesantren XIII Nomor 38, Tugurejo, Kecamatan Ngasem, Kota Kediri, Jawa Timur dan Lapangan Bolavoli Dsn. Babakan Ds. Tugurejo Kabupaten Kediri. Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat

penelitian berlangsung. Waktu yang dipergunakan untuk penelitian dalam rangka pengumpulan data dilaksanakan pada Bulan Juni Tahun 2025.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014:81). Adapun sampel penelitian ini yang digunakan adalah 30 Atlet Putri Klub Joyoboyo Kota Kediri dan 30 atlet putri klub junior kabupaten kediri tahun 2025.

Maka untuk keperluan penelitian, peneliti menggunakan teknik total sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel penelitian sama dengan jumlah populasi penelitian. Hal ini berdasarkan pendapat Sugiono (2019:94) yang mengatakan bahwa apabila jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi akan dijadikan sampel penelitian semuanya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil Penelitian

#### 1. Hasil Minat Klub Putri Joyoboyo

Secara keseluruhan, hasil ini bertujuan agar menggambarkan data mengenai minat atlet putri dalam melakukan olahraga bolavoli di klub Joyoboyo Kota Kediri tahun 2025. Minat ini diungkapkan melalui 36 pertanyaan pada angket dan dibagi menjadi dua faktor, adalah faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Diperoleh keseluruhan dari minat ini digambarkan sebagai berikut:

Dari hasil keseluruhan minat atlet putri dalam melakukan olahraga bolavoli di klub Joyoboyo Kota Kediri tahun 2025 digambarkan secara statistik sebagai berikut: nilai terendah (minimum) adalah 126, nilai tertinggi (maksimum) adalah 176, nilai rata-rata (mean) adalah 157.67, dan standar deviasi adalah 14.060. Hasil lengkap dapat ditemukan pada tabel 4.19 berikut:

Tabel 1. Deskriptif Statistik Minat Atlet Dalam Melakukan Olahraga Bolavoli di Klub Joyoboyo Kota Kediri Tahun 2025

#### *Descriptive statistic*

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Sum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Minat Atlet Dalam Melakukan Olahraga Bolavoli di Klub Joyoboyo Kota Kediri Tahun 2025 Valid N ( <i>listwise</i> )	30 30	126	176	4730	157.67	14.060

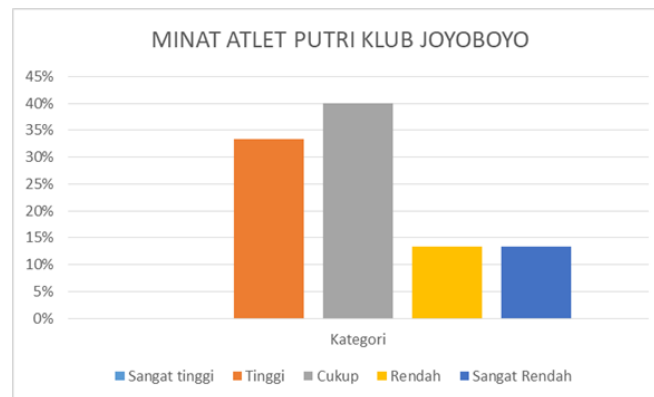
Sumber: Olahan data penelitian dengan SPSS 25

Tabel 1 menunjukkan minat atlet putri dalam melakukan olahraga bolavoli di klub Joyoboyo kota Kediri tahun 2025, setelah ditampilkan dalam Norma Penelitian:

Tabel 2 Norma Penilaian Minat Atlet Dalam Melakukan Olahraga Bolavoli di Klub Joyoboyo Kota Kediri Tahun 2025

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$178.76 < X$	Sangat Tinggi	0	0%
2	$164.7 < X \leq 178.76$	Tinggi	10	33.33%
3	$150.64 < X \leq 164.7$	Cukup	12	40%
4	$136.58 < X \leq 150.64$	Rendah	4	13.33%
5	$X \leq 136.58$	Sangat Rendah	4	13.33%
Jumlah			30	100%

Gambar 2 menunjukkan minat atlet putri dalam melakukan olahraga bolavoli di klub joyoboyo kota kediri tahun 2025 berdasarkan norma penelitian yang tercantum pada tabel 4.20 diatas.



Gambar 1 Diagram Batang Hasil Keseluruhan

Sumber: Olahan data penelitian dengan *Microsoft Excel*

Seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.20 dan gambar 4.10 di atas, bahwasanya minat atlet putri dalam melakukan olahraga bolavoli di klub Joyoboyo kota Kediri tahun 2025 berada dalam kategori “sangat rendah” sejumlah 13.33% (4 atlet), “rendah” sejumlah 13.33% (4 atlet), “cukup” sejumlah 40% (12 atlet), “tinggi” sejumlah 33.33% (10 atlet), dan “sangat tinggi” sejumlah 0% (0 atlet). Dengan nilai rata-rata yaitu 157.67, minat atlet putri dalam melakukan olahraga bolavoli di klub joyoboyo kota kediri tahun 2025 berada pada kategori “cukup”.

## 2. Hasil Minat Klub Putri Junior

Secara keseluruhan, hasil ini bertujuan agar menggambarkan data mengenai minat atlet putri dalam melakukan olahraga bolavoli di klub Junior Kabupaten Kediri tahun 2025. Minat ini diungkapkan melalui 36 pertanyaan pada angket dan dibagi menjadi dua faktor, adalah faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Diperoleh keseluruhan dari minat ini digambarkan

sebagai berikut:

Dari hasil keseluruhan minat atlet putri dalam melakukan olahraga bolavoli di klub Junior Kabupaten Kediri tahun 2025 digambarkan secara statistik sebagai berikut: nilai terendah (minimum) adalah 132, nilai tertinggi (maksimum) adalah 180, nilai rata-rata (mean) adalah 162.27, dan standar deviasi adalah 11.724. Hasil lengkap dapat ditemukan pada tabel 4.39 berikut:

Tabel 3 Deskriptif Statistik Minat Atlet Dalam Melakukan Olahraga Bolavoli di Klub Junior Kabupaten Kediri Tahun 2025

**Descriptive statistic**

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Sum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Minat Atlet Dalam Melakukan Olahraga Bolavoli di Klub Joyoboyo Kota Kediri Tahun 2025 Valid N ( <i>listwise</i> )	30	132	180	4868	162.27	11.724

Sumber: Olahan data penelitian dengan SPSS 25

Tabel 3 menunjukkan minat atlet putri dalam melakukan olahraga bolavoli di klub Junior Kabupaten Kediri tahun 2025, setelah ditampilkan dalam norma penelitian:

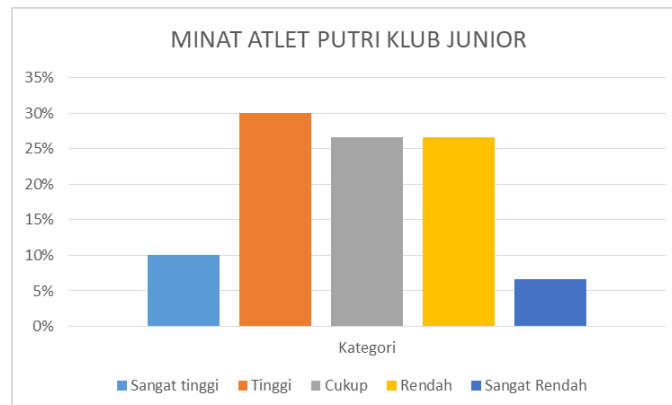
Tabel 4. Norma Penilaian Minat Atlet Dalam Melakukan Olahraga Bolavoli di Klub Junior Kabupaten Kediri Tahun 2025

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$179.856 < X$	Sangat Tinggi	3	10%
2	$168.132 < X \leq 179.856$	Tinggi	9	30%
3	$156.408 < X \leq 168.132$	Cukup	8	26.66%
4	$144.684 < X \leq 156.408$	Rendah	8	26.66%
5	$X \leq 144.684$	Sangat Rendah	2	6.66%
Jumlah			30	100%



Gambar 2 menunjukkan minat atlet putri dalam melakukan olahraga bolavoli di klub Junior Kabupaten Kediri tahun 2025 berdasarkan norma penelitian yang tercantum pada tabel 4.40 diatas:

Gambar 2 Diagram Batang Hasil Keseluruhan



Sumber: Olahan data penelitian dengan *Microsoft Excel*

Seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.40 dan gambar 4.20 di atas, bahwasanya minat atlet putri dalam melakukan olahraga bolavoli di klub Junior Kabupaten Kediri tahun 2025 berada dalam kategori “sangat rendah” sejumlah 6.66% (2 atlet), “rendah” sejumlah 26.66% (8 atlet), “cukup” sejumlah 26.66% (8 atlet), “tinggi” sejumlah 30% (9 atlet), dan “sangat tinggi” sejumlah 10% (3 atlet). Dengan nilai rata-rata yaitu 162.27, minat atlet putri dalam melakukan olahraga bolavoli di klub Junior Kabupaten Kediri tahun 2025 berada pada kategori “tinggi”.

## b. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah atlet bolavoli putri Joyoboyo Kota Kediri dan atlet putri Junior Kabupaten Kediri tertarik dengan kegiatan olahraga bolavoli pada tahun 2025. Hasil penelitian menekankan bahwasannya:

1. minat atlet putri dalam melakukan olahraga bolavoli di klub Joyoboyo kota Kediri tahun 2025 berada dalam kategori “sangat rendah” sejumlah 13.33% (4 atlet), “rendah” sejumlah 13.33% (4 atlet), “cukup” sejumlah 40% (12 atlet), “tinggi” sejumlah 33.33% (10 atlet), dan “sangat tinggi” sejumlah 0% (0 atlet). Dengan nilai rata-rata yaitu 157.67, minat atlet putri dalam melakukan olahraga bolavoli di klub Joyoboyo Kota Kediri tahun 2025 berada pada kategori “cukup”.
2. minat atlet putri dalam melakukan olahraga bolavoli di klub Junior Kabupaten Kediri tahun 2025 berada dalam kategori “sangat rendah” sejumlah 6.66% (2 atlet), “rendah” sejumlah 26.66% (8 atlet), “cukup” sejumlah 26.66% (8 atlet), “tinggi” sejumlah 30% (9 atlet), dan “sangat tinggi” sejumlah 10% (3 atlet). Dengan nilai rata-rata yaitu 162.27, minat atlet putri dalam melakukan olahraga bolavoli di klub Junior Kabupaten Kediri tahun 2025 berada pada kategori “tinggi”.



3. Berdasarkan hasil analisis data dari klub putri Joyoboyo Kota Kediri dan klub Putri Junior Kabupaten Kediri menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat motivasi antara klub putri Joyoboyo Kota Kediri dan klub Putri Junior Kabupaten Kediri pada Tahun 2025. Minat atlet putri Joyoboyo Kota Kediri berada dalam kategori “Cukup” sedangkan minat atlet putri klub Junior Kabupaten Kediri berada dalam kategori “Tinggi”.

### KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan diskusi, dapat disimpulkan bahwa perbandingan tingkat motivasi atlet bolavoli klub putri Joyoboyo Kota Kediri dan klub putri Junior Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut:

1. Minat atlet dalam melakukan olahraga bolavoli di klub Joyoboyo Kota Kediri tahun 2025 ada dalam kategori “sangat rendah” sejumlah 13.33% (4 atlet), “rendah” sejumlah 13.33 (4 atlet), “cukup” sejumlah 40% (12 atlet), “tinggi” sejumlah 33.33% (10 atlet), dan “sangat tinggi” 0% (0 atlet).
2. Minat atlet dalam melakukan olahraga bolavoli di klub Junior Kabupaten Kediri tahun 2025 ada dalam kategori “sangat rendah” sejumlah 6.66% (2 atlet), “rendah” sejumlah 26.66% (8 atlet), “cukup” sejumlah 26.66% (8 atlet), “tinggi” sejumlah 30% (9 atlet), dan “sangat tinggi” sejumlah 10% (3 atlet).
3. Berdasarkan hasil analisis data dari klub putri Joyoboyo Kota Kediri dan klub Putri Junior Kabupaten Kediri menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat motivasi antara klub putri Joyoboyo Kota Kediri dan klub Putri Junior Kabupaten Kediri pada Tahun 2025. Minat atlet putri Joyoboyo Kota Kediri berada dalam kategori “Cukup” sedangkan minat atlet putri klub Junior Kabupaten Kediri berada dalam kategori “Tinggi”.

### DAFTAR RUJUKAN

- Allsabab, M. A. H., Sugito, Puspodari, & Weda. (2024). Football players' satisfaction with the quality of services provided by youth football coaching clubs. *Sport TK*, 13, 1–15. <https://doi.org/10.6018/sportk.551561>
- Arikunto, S. 2006. Prosedur Penelitian. Yogyakarta: PT. Rineka Cipta.
- Husein Allsabab, M. A., Sugito, Prasetya Kurniawan, W., Putra, R. P., Junaidi, S., Shandy, D. K., & Tri Nugroho, F. (2025). Active Movement in Elementary School: Stimulating Basic Movement Skills for Lower Grade Students. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 2444–2457. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v6i2.5735>
- Sudarmo. 2013. *Pengertian Servis Dan Passing Dalam Permainan Bolavoly*.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.